

Nama : Waly Tanti Fitriani
NPM : 2413031031
Kelas ; 24 A

AKL PERTEMUAN 10

1. Perhitungan Nilai Wajar Aset Neto

$$\begin{aligned}\text{Aset Neto (nilai buku)} &= \text{Total aset} - \text{Total liabilitas} \\ &= \text{Rp } 2.250.000.000 - (\text{Rp } 450.000.000 + \text{Rp } 300.000) \\ &= \text{Rp } 1.500.000.000\end{aligned}$$

Penyesuaian Nilai Wajar

Piutang tak tertagih	(Rp40.000.000)
Kenaikan nilai wajar persediaan	Rp70.000.000
Kenaikan nilai wajar aset tetap	Rp300.000.000
Aset tak berwujud (merek dagang)	Rp250.000.000
Total penyesuaian	= Rp580.000.000

$$\begin{aligned}\text{Nilai Wajar Aset Neto} &= \text{Rp}1.500.000.000 + \text{Rp}580.000.000 \\ &= \text{Rp}2.080.000.000\end{aligned}$$

2. Perhitungan Goodwill

Kepemilikan : 80%

$$\text{Aset Neto} = 80\% \times \text{Rp}2.080.000.000 = \text{Rp}1.664.000.000$$

$$\begin{aligned}\text{Goodwill} &= \text{Harga Perolehan} - \text{Aset neto} \\ &= \text{Rp}1.600.000.000 - \text{Rp}1.664.000.000 \\ &= \text{(Rp}64.000.000) \rightarrow \text{gain from bargain purchase}\end{aligned}$$

Tidak terdapat goodwill, tetapi bargain purchase sebesar Rp64.000.000

3. Perhitungan Kepentingan Non-Pengendali (KNP)

Metode proporsional aset neto.

$$\begin{aligned}\text{Nilai KNP} &= \text{Persentase KNP} \times \text{Nilai wajar aset neto} \\ &= 20\% \times \text{Rp}2.080.000.000 \\ &= \mathbf{\text{Rp}416.000.000}\end{aligned}$$

4. Makna Ekonomi Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan harga yang dibayar oleh perusahaan pengakuisisi dibandingkan bagian nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh. Secara ekonomi, goodwill mencerminkan manfaat masa depan yang tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, seperti reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, kualitas manajemen, jaringan bisnis, efisiensi operasional, dan potensi keuntungan di masa depan. Namun, dalam kasus ini tidak muncul goodwill, melainkan bargain purchase karena harga yang dibayar PT Induk Jaya lebih rendah daripada bagian nilai wajar aset neto yang diperoleh. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Induk Jaya memperoleh aset neto PT Anak Makmur dengan harga yang lebih murah daripada nilai wajarnya. Hal tersebut dapat terjadi karena kondisi pasar tertentu, kebutuhan mendesak penjual untuk melepas perusahaan atau adanya kelemahan posisi tawar dari pihak yang diakuisisi. Dalam akuntansi, bargain purchase diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian setelah dilakukan penilaian kembali atas seluruh aset dan liabilitas yang diakuisisi.